



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015- 2019**

SKRIPSI
Diky Fahrudin Sidik
1702025024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015- 2019**

SKRIPSI
Diky Fahrudin Sidik
1702025024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 31 Juli 2021

Yang menyatakan



METERAL-
TEMPEL
0170AJX410426645

(Diky Fahrudin Sidik)

NIM 1702025024

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

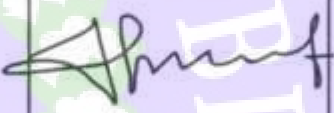
NAMA : **DIKY FAHRUDIN SIDIK**

NIM : **1702025024**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2020/2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, S.E., M.M	
Pembimbing II	Ummu Salma Al Azizah, SE.L., M.Sc	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka


Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Yang disusun oleh:
Diky Fahrudin Sidik
1702025024

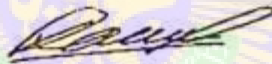
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 31 Juli 2021

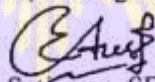
Tim penguji:

Ketua, merangkap anggota :



(Drs., Komara, MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Edi Setiawan, SE., MM)

Anggota,

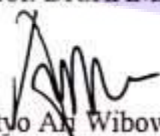


(Dr., Budi Permana Yusuf, MM.)

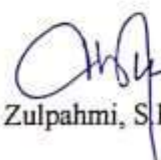
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo An Wibowo., M.M.



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

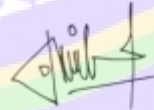
Nama : Diky Fahrudin Sidik
NIM : 1702025024
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal : 31 Juli 2021
Yang menyatakan,



Diky Fahrudin Sidik
NIM. 1702025024

ABSTRAK

Diky Fahrudin Sidik (1702025024)

“PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”.

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Terdapat 4 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 20 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan tahunan (*Annual Report*), jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 11*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,338231 > 2,10092$ dengan nilai signifikansinya $0,0000 < 0,05$ sehingga H_{11} diterima. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,347209 < 2,10092$ dengan nilai signifikansinya $0,7327 > 0,05$ sehingga H_{12} ditolak. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham berpengaruh secara simultan, hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,92821 > 4,41$ dan signifikansi sebesar $0,000005 < 0,05$ maka H_{13} diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,731852. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 73,2% dan sisanya 26,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Diky Fahrudin Sidik (1702025024)

“THE EFFECT OF EARNING PER SHARE AND PRICE EARNING RATIO ON STOCK PRICES OF CIGARETTE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019 PERIOD”.

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2021. Jakarta.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Stock Price.

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on Share Prices in Cigarette Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative methods. The population in this study were cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2019. The sample selection used the purposive sampling method. There are 4 companies that meet the criteria as research samples, so the research data is 20 data. The data collection technique used was document review, the data analyzed were annual financial reports, previous research journals and other literature related to research problems. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This research is processed using Eviews 11 software. The results show that EPS has a positive and significant effect on stock prices. This result can be proven has value $t_{hitung} > t_{tabel} = 7.338231 > 2.10092$ with a significance value of $0.0000 < 0.05$ so that H_{11} is accepted. Price Earning Ratio (PER) variable has no effect on stock prices. This result can be proved has value $t_{hitung} < t_{tabel} = 0.347209 < 2.10092$ with a significance value of $0.7327 > 0.05$ so H_{12} is rejected. The results of the F test show that Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) to stock prices have an effect simultaneously, this result can be proven by the value $F_{hitung} > F_{tabel}$ that is $26,92821 > 4,41$ and significant value $0,000005 < 0,05$ so H_{13} is accepted. The result of the coefficient of determination indicate that the Adjusted R Square value of 0,731852. This means that the ability of independent variables to explain the variation of the dependent variable is 73,2% while 26,8% is explained by other independent variables not explained in this research.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah, khususnya dalam penyusunan penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

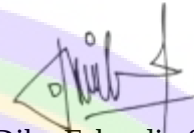
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
3. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Nendi Juhandi, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing
5. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing
6. Orang tua dan keluarga penulis, atas doa, cinta, dan dukungan kalian dan segalanya untuk penulis disepanjang hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Juli 2021

Penulis



Diky Fahrudin Sidik
(1702025024)



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 Identifikasi masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka.....	29
2.2.1 Harga Saham	29
2.2.2 <i>Earning Per Share (EPS)</i>	34
2.2.3 <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	36
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
2.3.1 <i>Pengaruh Earning Per Share terhadap harga Saham</i>	38
2.3.2 <i>Pengaruh Price terhadap harga Saham Earning Ratio</i>	39
2.4 Rumusan Hipotesis.....	41
BAB III	
METODE PENELITIAN	42

3.1	Metode Penelitian.....	42
3.2	Operasional Variabel.....	42
3.3	Populasi dan Sampel	44
3.3.1	Populasi.....	44
3.3.2	Sampel.....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	47
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	50
3.5.4	Koefisien Determinasi dan Adjusted R ²	50
3.5.5	Uji T (Parsial).....	52
3.5.6	Koefisien Determinasi.....	53
BAB IV		
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	54
4.1.2	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	55
4.2	Hasil Pengelolaan dan Pembahasan	59
4.2.1	<i>Analisis Manajemen Keuangan</i>	59
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.3.1	<i>Uji Normalitas</i>	64
4.2.3.2	<i>Uji Multikolinieritas</i>	65
4.2.3.3	<i>Uji Heterokedastisitas</i>	66
4.2.3.4	<i>Uji Autokorelasi</i>	68
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.2.4.1	<i>Model Regresi Linier Berganda</i>	70
4.2.4.2	<i>Uji Koefisien Determinasi</i>	71
4.2.5	Uji Hipotesis.....	72
4.2.5.1	<i>Uji T hitung</i>	72
4.2.5.2	<i>Uji F hitung</i>	73

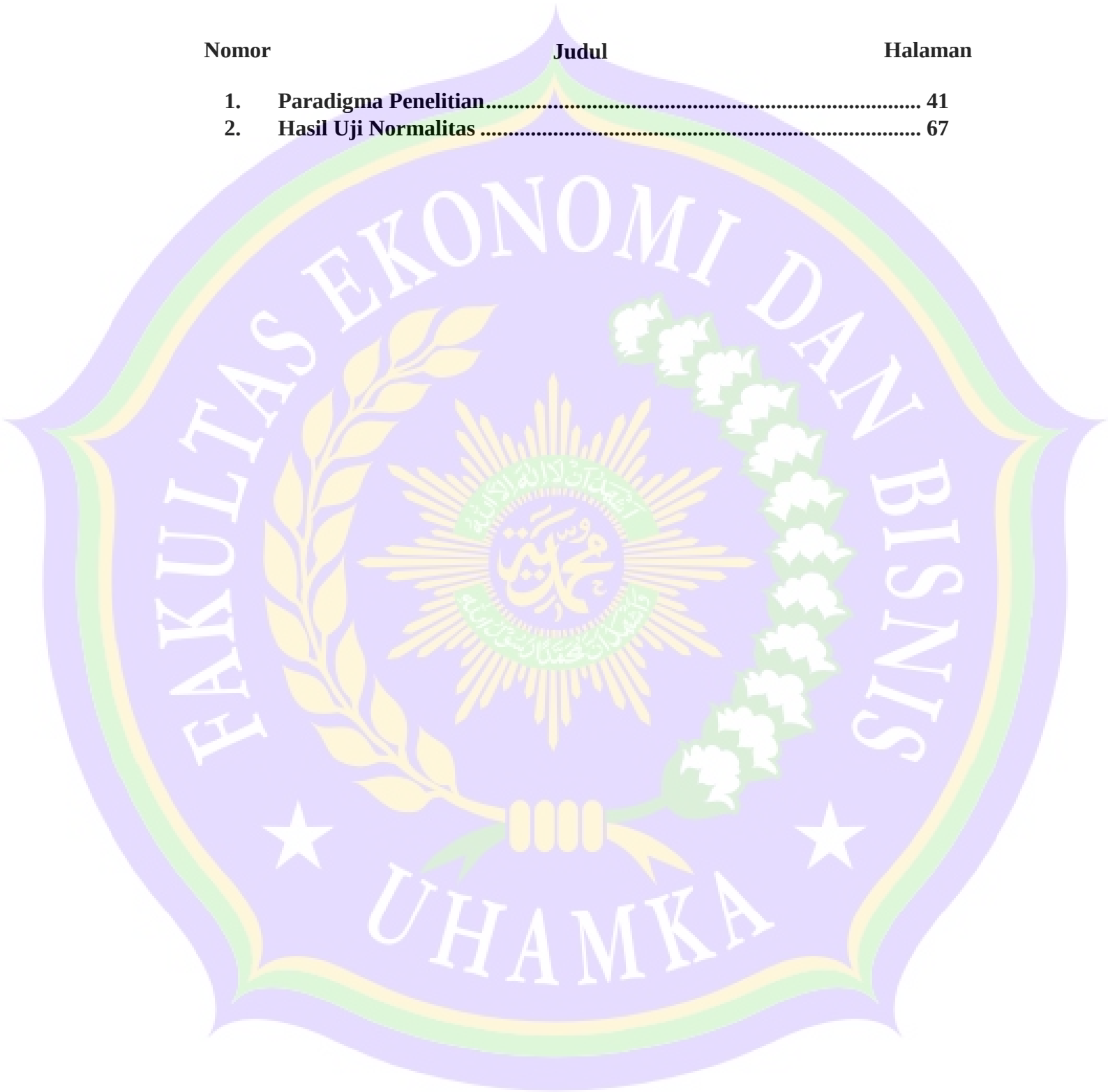
4.3	Pembahasan	74
4.3.1	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham.	74
4.3.2	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap harga saham.	75
4.3.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap harga saham.....	75
BAB V		
PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Harga Saham	5
2.	Gambaran Penelitian Terdahulu.....	19
3.	Operasional Variabel	45
4.	Populasi Penelitian.....	46
5.	Sampel Penelitian	47
6.	Harga Saham Tiap Perusahaan periode Desember 2015-Desember 2019.....	62
7.	Earning Per Share Tiap Perusahaan periode Desember 2015-Desember 2019	63
8.	Price Earning Ratio Tiap Perusahaan periode Desember 2015-Desember 2019	64
9.	Hasil Statistik Deskriptif	65
10.	Hasil Uji Multikolonieritas	68
11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
12.	Hasil Uji Autokorelasi.....	71
13.	Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda	72
14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Paradigma Penelitian.....	41
2.	Hasil Uji Normalitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Populasi Perusahaan Sub Sektor Rokok Periode 2015-2019	1/18
2.	Sampel Perusahaan Sub Sektor Rokok Periode 2015-2019.....	2/18
3.	Rekapitulasi Harga Saham Periode 2015 – 2019	3/18
4.	Rekapitulasi <i>Earning Per Share</i> Periode 2015 – 2019	4/18
5.	Rekapitulasi <i>Price Earning Ratio</i> Periode 2015 – 2019	5/18
6.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	6/18
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	6/18
8.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	7/18
9.	Hasil Uji Normalitas	7/18
10.	Hasil Uji Multikolinieritas	8/18
11.	Hasil Uji Heterokedastisitas	9/18
12.	Hasil Uji Autokorelasi	10/18
13.	Tabel T <i>Statistics</i>	11/18
14.	Tabel F <i>Statistics</i>	12/18
15.	Tabel DW	13/18
16.	Surat Tugas	14/18
17.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	15/18
18.	Catatan Kosultasi Skripsi Pembimbing I (Satu)	16/18
19.	Catatan Kosultasi Skripsi Pembimbing II (Dua)	17/18
20.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	18/18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (*obligasi*), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan bagi pihak yang kekurangan dana (*emiten*) dapat digunakan untuk memperoleh tambahan modal.

Menurut Mishkin dan Eakins (2018) dalam bukunya yang berjudul *Financial Markets and Institutions* pasar modal adalah:

“Capital market is the market which longer-term debt (original maturity or greater) and equity instrument are traded”.

Ditinjau dari pengertian akan pasar modal di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal sebagai sarana pendanaan untuk kegiatan berinvestasi bagi perusahaan maupun institusi lain dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan jual beli aset keuangan jangka panjang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki

peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Basir, 2005:28).

Instrumen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, *Exchange Trade Fund* (ETF) dan berbagai instrumen derivatif. Seorang investor akan memperoleh keuntungan dalam berinvestasi di instrumen keuangan tersebut berupa dividen dan atau capital gain. Dividen diperoleh seorang investor ketika berinvestasi lebih dari satu tahun. Namun jika kurang dari satu tahun, seorang investor akan berusaha untuk mendapatkan capital gain.

Saham merupakan bagian dari salah satu efek yang diperjualbelikan atau diperdagangkan di pasar modal. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Pengertian saham mempunyai definisi yang beragam. Terdapat berbagai sumber yang menyatakan definisi tentang saham diantaranya menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) “Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan seorang investor sebelum berinvestasi saham adalah Harga Saham. Harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) “Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan pasar modal”.

Perusahaan yang disukai investor adalah perusahaan yang mempunyai stabilitas Harga Saham dan mempunyai pola pergerakan cenderung naik dari waktu ke waktu. Pada kenyataannya Harga Saham di pasar cenderung berfluktuatif. Kondisi Harga Saham yang berfluktuatif akan menyulitkan investor untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Investor akan melihat potensi dari perusahaan yaitu melalui potensi sektor-sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjual saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan ke dalam 9 sektor, salah satunya adalah sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dari produk barang konsumsi yang selalu dibutuhkan setiap hari. Karena sektor industri barang dan konsumsi merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum.

Di dalam sektor industri barang konsumsi terdapat lima sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sub sektor rokok merupakan salah satu sumber utama pemasukan kas

negara melalui cukai. Besarnya penerimaan cukai tembakau terhadap penerimaan negara menjadi tanda besarnya peran industri rokok bagi perekonomian Indonesia.

Ironisnya, berdasarkan rilis Kementerian Kesehatan, beban pemerintah akibat rokok dan tembakau lebih tinggi ketimbang besaran kontribusi cukai tembakau terhadap penerimaan negara. Kerugian ekonomi secara makro akibat penggunaan tembakau dinilai Kemenkes menunjukkan tren meningkat. Pada tahun 2015 kerugian makro ekonomi akibat konsumsi rokok di Indonesia mencapai hampir Rp596 triliun.

Pemerintah mengambil langkah untuk menaikkan tarif cukai tembakau setiap tahunnya guna mengurangi kerugian ekonomi secara makro akibat konsumsi konsumsi rokok di Indonesia. Hal ini mengakibatkan Harga Saham emiten rokok di Indonesia bergerak fluktuatif.

PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 menjadi Rp 63.900 dan tahun 2017 menjadi Rp 83.800. Tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan Harga Saham menjadi Rp 83.625.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Mengalami penurunan harga saham pada tahun 2016 menjadi Rp 3.830 . Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp 4.730. Tetapi pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan Harga Saham menjadi Rp 3.710.

PT. Bentoel International Investama Tbk. Mengalami penurunan harga saham pada tahun 2016-2018. Menjadi Rp 484 pada 2016, Rp 380 tahun 2017, dan 312 pada 2018.

Sedangkan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Juga mengalami penurunan Harga Saham pada 2016-2018. Yaitu menjadi Rp 440 pada 2016, Rp 290 pada 2017, dan Rp 141 pada 2018.

Yang terbaru Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memutuskan menaikkan tarif cukai rokok sebesar 23 persen dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Sri Mulyani menyampaikan, Kenaikan tersebut diterapkan berdasarkan parameter yang jelas, logis dan dapat dipertanggungjawabkan dan telah memperhatikan dampak keadilan bagi masyarakat.

Imbasnya Industri rokok di Indonesia mengalami guncangan hebat. Setelah Pemerintah mengumumkan kenaikan tarif cukai rokok, dua produsen rokok terbesar Indonesia PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan harga Saham pada tahun 2019. Sedangkan PT. Bentoel International Investama Tbk (RMBA) dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami kenaikan harga saham.

Berikut merupakan data harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian selama periode 2015-2019:

Tabel 1

Data Harga Saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Gudang Garam Tbk	55.000	63.900	83.800	83.625	53.000

2	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	94.000	3.830	4.730	3.710	2.290
3	Bentoel International Investama Tbk	510	484	380	312	344
4	Wismilak Inti Makmur Tbk	430	440	290	141	194

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2021

Menurut Alwi (2008) salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yang berasal dari internal perusahaan adalah besarnya *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA).

Earning Per Share (EPS) adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan. Keterkaitan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan return saham sebagaimana dijelaskan oleh Nathaniel (2008:41) bahwa investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba perlembar saham, sebab *Earning Per Share* (EPS) yang akan didistribusikan kepada investor saham.

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan harga relatif saham saat ini terhadap laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* menunjukkan jumlah yang harus dibayar oleh seorang investor untuk setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Peneliti memilih *Price Earning Ratio* sebagai salah satu variabel yang akan diteliti dalam hubungannya dengan harga saham karena perbandingan harga

saham dengan *return* yang diperoleh investor sangat mempengaruhi keputusan investor terhadap saham yang bersangkutan.

Beberapa research gap yang berkaitan dengan Harga Saham memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain:

Ginsu et al., (2017), menyatakan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Kendrik et al., (2019), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. EPS berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Dan secara bersamaan CR, DER, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 - 2018. Hasil dari penelitian tersebut koefisien 0,557 atau 55,7%, jadi bisa disimpulkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, dan EPS dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh Variabel lain tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Nufus et al., (2020), menyatakan bahwa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2007-2016 adalah sebesar 0,67123 atau 67,1 %. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) dan

Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham. Secara parsial baik *Earning Per Share* (EPS) maupun *Dividend Per Share* (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Safitri et al., (2020), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap harga saham, Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka penawaran saham suatu perusahaan akan terus meningkat sebagai tanda bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilainya dengan cara menaikkan harga sahamnya terus menerus. Selain itu, EPS yang tinggi bisa menjadi pertanda kalau perusahaan mampu meningkatkan nilainya dengan dividen yang tinggi. Di sisi lain, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Anwar & Rahmalia, (2019), menyatakan bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Sedangkan variabel EPS dan PER tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Mohamed et al., (2021), menyatakan bahwa ROE adalah prediktor paling signifikan dan ROA adalah yang paling sedikit. Di sisi lain, EPS merupakan profitabilitas yang paling berpengaruh dan *Profit Margin* paling sedikit dalam menjelaskan variasi harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio**

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti dapat berjalan dengan sesuai, maka penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah. Penulis akan memberikan batasan masalah yang dibahas, yaitu variabel terikat

yang digunakan merupakan Harga Saham (Y). Selanjutnya variable bebas yang digunakan yaitu “*Earning Per Share* (X1) dan *Price Earning Ratio* (X2)”.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas oleh penulis pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial *Earning Per Share* terhadap harga saham.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara simultan *Earning Per Share dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperbaiki kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan melihat harga saham.

b. Bagi akademik

Hasil yang digunakan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan topik tentang *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai “pengaruh *Earning Per Share* dan

Price Earning Ratio terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Uma, A. S. N. S. (2019). ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM Ahmad. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4(01), 57. <https://doi.org/10.33062/ajb.v4i01.360>
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Asyari, B. F. (2020). Pengaruh Eps Dan Dps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/298>
- budiyono, B. , & Santoso, S. B. (2019). the Effects of Eps, Roe, Per, Npm, and Der on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Group in the 2014-2017 Period.

Jurnal Manajemen Bisnis, 10(2). <https://doi.org/10.18196/mb.10177>

Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1233–1242. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18696.2017>

Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436>

Dwinda, E. N. (2021). *DIVIDEND PER SHARE , EARNINGS PER SHARE , PRICE EARNINGS RATIO , BOOK VALUE DAN FIRM SIZE TERHADAP HARGA SAHAM*. 1(1), 29–36.

Fauzan, M. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Retun On Asset (ROA) DAN Return On Equity (ROE) terdaap Harga Saham pada perusahaan Retail Trade yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 1–9.

Ginsu, F., Saerang, I., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 128341. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16162>

Gursida, H. (2017). the Influence of Finance and Macroeconomic Variables on

Stock Price. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 222–234.

Hongkong, H. (2017). the Effect of Earning Per Share and Return on Equity on Stock Price (Study on Listed Banks). *Accountability*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32400/ja.24807.6.2.2017.20-25>

Kendrik, Mukti, A., Verent, Hendriyo, & Wiyogo, B. (2019). The Effect of Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Earning per Share on Stock Price um. *Accounting, Management and Economic*, 21(4), 9–18.

Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566–572.

Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>

Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2018). *Financial Markets and Institutions Global Edition*.

Mohamed, E. A., Ahmed, I. E., Mehdi, R., & Hussain, H. (2021). Impact of corporate performance on stock price predictions in the UAE markets: Neuro-fuzzy model. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management*, August 2020, 1–20. <https://doi.org/10.1002/isaf.1484>

Nufus, S. H., Sahroni, N., & Siliwangi, E. U. (2020). BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(Agustus), 85–93.

Ramadan, D., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3850>

Rarindra, P., & Saputra, A. (2020). Pengaruh PER EPS ROA Dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(3), 208–215. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/3801>

Roesminiyati, R., Salim, A., & Daniar, R. W. (2018). Pengaruh EPS, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI. *Progress Conference*, 1(1), 861–869.

Roni, & Pangestu, D. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 30–36.

Safitri, K., Mertha, I. M., Gusti, N., Wirawati, P., & Dewi, A. (2020). The Impact of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share to The Stock Price On Banking Sectors Listed In INFOBANK15 index 2014-2018. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 49–56.

Seny Tiara, Anik Malikhah, & Hariri. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019). *E-Jra*, 09(03), 111–121.

Sunaryo, D. (2020). *The Effect of Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) on Share Prices*. 2(5).

Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A. K. (2017). Impact of Eps and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of Management & IT - Sanchayan*, 06(01), 111–121.
<https://doi.org/10.37922/pijmit.2017.v06i01.008>

Wildatunjanah, E. S., & Suparningsih, B. (2019). The Effect of Debt to Equity Ratio and Pricer Earning Ratio on Stock Price with Moderating as BI Rate Variable in Retail Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 2(6), 307-317 ISSN 2617-4464.

Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). Pengaruh EPS , PER , ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 169-180 ISSN 2527-8223.

Sumber lain :

<https://www.bentoelgroup.com/>

<https://www.gudanggaramtbk.com/>

<https://idx.co.id/>

<https://www.sahamok.net/>

<https://www.sampoerna.com/>

<https://www.wismilak.com/id>

